

**ANALISIS PERBANDINGAN RETURN SAHAM
SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN
DIVIDEN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI



**Oleh :
Dessy Ratna Sari Apriani Tambunan
150910434**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM**

2020

**ANALISIS PERBANDINGAN RETURN SAHAM
SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN
DIVIDEN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
Guna memperoleh gelar sarjana**



**Oleh
Dessy Ratna Sari Apriani Tambunan
150910434**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM**

2020

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, dan/atau magister), baik di Universitas Putera Batam maupun di perguruan tinggi lain;
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan dosen pembimbing;
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi.

Batam, 17 Februari 2020

Yang membuat pernyataan

Dessy Ratna Sari Apriani Tambunan
150910434

**ANALISIS PERBANDINGAN RETURN SAHAM SEBELUM DAN
SESUDAH PENGUMUMAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat

Guna memperoleh gelar sarjana

Oleh :

Dessy Ratna Sari Apriani Tambunan

(150910434)

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal

Seperti tertera dibawah ini

Batam, 17 Februari 2020



Dr. Hendri Herman, S.E., M.Si.

Pembimbing

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan return saham sebelum dan sesudah pengumuman dividen secara tahunan dan secara 5 tahun (keseluruhan) terhadap return saham. Penelitian ini dilakukan karena masih ada perbedaan antar penelitian dengan penelitian lainnya, dan penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia. Dengan menggunakan uji beda penelitian ini mencoba untuk, melihat sejauh mana pengaruh pengumuman pembagian dividen terhadap *return* saham sebelum dan pengumuman dividen, khususnya bagi kelompok industri perbankan. Populasi penelitian ini dari 23 perusahaan perbankan hanya 11 perusahaan dipilih karena selalu aktif dalam pasar modal dan membagikan dividen setiap tahunnya periode 2014-2018. Berdasarkan latar belakang, landasan teori, analisa data dan hasil pengujian hipotesis, maka dapat diambil kesimpulan dimana terdapat perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah pengumuman dividen pada perusahaan perbankan. Terdapat perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah pengumuman dividen, Berdasarkan hasil analisis deskriptif secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pada *return saham* sebelum pengumuman pembagian dividen dan sesudah pengumuman, hasil penelitian dengan menggunakan analisis deskriptif. Mean sebelum pengumuman pembagian dividen -0,000909424 dan mean setelah pengumuman 0,001133989 pengujian ini menunjukkan adanya perubahan positif return saham setelah pengumuman pembagian dividen. sehingga dapat dikatakan rata-rata return saham setelah pengumuman dividen meningkat. Berdasarkan hasil tersebut maka Hipotesis pertama dan kedua dalam penelitian ini diterima.

Kata kunci: Dividen, *Return* saham, uji beda.

ABSTRACT

This study aims to analyze the comparison of stock returns before and after the announcement of dividends on an annual and 5 yearly basis (overall) to stock returns. This research was conducted because there are still differences between research with other studies, and this research was conducted at the Indonesia Stock Exchange. By using a different test this research tries to see just what effect the announcement of dividend distribution has on prior stock returns and dividend announcements, especially for the banking industry group. The study population of 23 banking companies was only 11 companies selected because they were always active in the capital market and distributed dividends annually for the 2014-2018 period. Based on the background, theoretical basis, data analysis and the results of hypothesis testing, it can be concluded that there are differences in stock returns before and after the announcement of dividends to the company charged. There are differences in stock returns before and after dividend announcements. Based on the results of the descriptive analysis as a whole it can be concluded that there are differences in stock returns before the announcement of dividend distribution and after the announcement, the results of research using descriptive analysis. The mean before the announcement of the distribution of dividends -0,000909424 and the mean after the announcement of 0.001133989 this test shows a positive change in stock returns after the announcement of the dividend distribution. so it can be said the average stock return after the announcement of a dividend increases. Based on these results, the first and second hypotheses in this study were accepted.

Keywords: Dividends, Stock returns, different tests.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir atau skripsi yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi Strata (S1) pada program studi Manajemen Universitas Putera Batam dengan judul “Analisis Perbandingan Return Saham Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Dividen Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI.” Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, karena itu segala bentuk kritik dan saran akan senantiasa diterima dengan lapang hati oleh penulis. Segala keterbatasan penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin dapat terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dorongan dan semangat dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI. Rektor Universitas Putera Batam.
2. Ibu Mauli Siagian, S.Kom., M.Si. Ketua Program Studi Manajemen.
3. Ibu Rizki Tri Anugrah Bhakti., M.Si., M.H. Dekan Fakultas Ilmu sosial dan Humaniora
4. Bapak Dr. Hendri Herman, S.E.,M.Si. Dosen Pembimbing
5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen dan Staff Universitas Putera Batam yang telah memberikan arahan dan bekal ilmu pengetahuan sebagai modal penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Kepada kedua orang tua, Bapak dan Mamak serta Saudara yang sangat penulis kasihi yang telah memberikan banyak dukungan baik materi maupun doa-doa tulus yang senantiasa menyertai dan memberikan semangat selama penulisan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat tercinta yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.
8. Dan semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas segala kebaikan, kemurahan hati dan berkat yang melimpah, serta kemudahan dalam segala hal. Amin.

Batam, 17 Februari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Pembatasan Masalah	9
1.4 Rumusan Masalah	10
1.5 Tujuan Penelitian	10
1.6 Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1 Saham	12
2.1.1. Pengertian Saham	12
2.1.3. Nilai Saham	14
2.1.4. Return Saham	15
2.1.5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Return Saham	17
2.2. Dividen	18
2.2.1. Pengertian Dividen	18
2.2.2. Pengumuman Dividen	19
2.2.3. Kebijakan Dividen	21
2.2.4 Teori Kebijakan Dividen	23
2.3 Penelitian Terdahulu	24
2.4 Kerangka Penelitian	26
2.5 Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Desain Penelitian	28
3.1.1 Metode Penelitian	30
3.1.2 Metode dan Sumber Pengumpulan Data	31
3.2 Operasional Variabel	32
3.2.1 Variabel Independen	32

3.2.2 Variabel Dependen.....	33
3.3 Populasi dan Sampel	34
3.3.1 Populasi.....	34
3.3.2 Sampel.....	36
3.4 Teknik Analisis Data.....	38
3.4.1. Uji Deskriptif	38
3.4.2 Uji Asumsi Klasik Regresi.....	41
3.4.3 Uji Hipotesis	42
3.4.4 Periode Pengamatan	42
3.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	43
3.5.1 Lokasi Penelitian.....	43
3.5.2 Jadwal Penelitian.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1 Hasil Penelitian	45
4.1.1 Analisis Deskriptif	45
4.2 Analisis Data.....	54
4.3 Statistik Deskriptif	55
4.3.1 Pengujian Statistik Deskriptif Secara Keseluruhan	55
4.3.2 Statistik Deskriptif Pertahun	55
4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik Regresi	58
4.5 Uji Hipotesis	62
4.5.1 Pengujian Hipotesis Secara Keseluruhan.....	62
4.5.2 Uji Hipotesis Pertahun	63
4.2 Pembahasan.....	66
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	67
5.1 Simpulan	67
5.2 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
Lampiran I Data Penelitian	
Lampiran 2 Hasil Uji Spss	
Lampiran 3 Daftar Riwayat Hidup	
Lampiran 4 Surat Ijin Penelitian	
Lampiran 5 Hasil Turnitin	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data pengumuman pembagian deviden	5
Tabel 1.2 Perusahaan yang membagikan dividen periode 2014- 2018	6
Tabel 1.3 Harga saham sebelum dan sesudah dividen	7
Tabel 2.1 Penelitian terdahulu	24
Tabel 3.1 Populasi penelitian	35
Tabel 3.2 Sampel Penelitian	37
Tabel 3.3 Jadwal Penelitian	44
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....	45
Tabel 4.2 Rata-rata return saham 2018.....	46
Tabel 4.3 Rata-rata return saham 2017.....	48
Tabel 4.4 Rata-rata return saham 2016.....	49
Tabel 4.5 Rata-rata return saham 2015.....	51
Tabel 4.6 Rata-rata return saham2014.....	53
Tabel 4.7 Rata-rata return saham	55
Tabel 4.8 Data pada tahun 2014	55
Tabel 4.9 Data pada tahun 2015	56
Tabel 4.10 Data pada tahun 2016	56
Tabel 4.11 Data pada tahun 2017	57
Tabel 4.12 Data pada tahun 2018	57
Tabel 4.13 Uji Kolmogorov-Smirnov.....	60
Tabel 4.14 Hasil uji autokorelasi	61
Tabel 4.15 Hasil Uji Hipotesis keseluruhan	62
Tabel 4.16 Hasil Uji Hipotesis	63
Tabel 4.17 Tahun 2014	64
Tabel 4.18 Tahun 2014	64
Tabel 4.19 Tahun 2016	65
Tabel 4.20 Tahun 2017	65
Tabel 4.21 Tahun 2018	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	26
Gambar 3.1 Event window.....	43
Gambar 4.1 Bell Shaped Curve	59
Gambar 4.2 P-P Plot Standardizen.....	59

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang sedang aktif melaksanakan pengembangan dan pembangunan, dalam melaksanakan pengembangan dan pembangunan ini tentu membutuhkan dana yang cukup besar. Melihat potensi perkembangannya, pemerintah Indonesia bertekad akan mengurangi peranan bantuan luar negeri sebagai sumber pembiayaan dan pembangunan dengan memberikan pembelajaran serta mengajak rakyat Indonesia untuk menabung maupun berinvestasi melalui pasar modal. Menurut (Br Parhusip & Udjang, 2019) Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksadana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya.

Menurut (Harahap, 2018) perusahaan-perusahaan yang telah Go Public wajib mengungkapkan informasi penting melalui Laporan Tahunan dalam bentuk Laporan Keuangan yang meliputi: neraca, laporan laba rugi, perubahan ekuitas, arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Tujuan pelaporan keuangan ini adalah untuk mempertanggungjawabkan manajemen atas pengelolaan sumber daya

perusahaan dan didalam laporan keuangan juga terdapat informasi-informasi mengenai keuangan perusahaan yang di dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Pemakai laporan keuangan meliputi investor, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok, kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah, serta lembaga-lembaga dan masyarakat.

Menurut sejarahnya, pasar modal pertama kali diperkenalkan di Jakarta pada tahun 1911, kemudian pada tahun 1926 pasar modal mulai berkembang ke tiga kota yaitu Jakarta, Surabaya dan Semarang. Lalu pada perang dunia ke dua maka pasar modal terpaksa ditutup dan dibuka kembali pada tahun 1951, dan terpaksa di tutupkembali untuk yang ke dua kalinya ketika pembebasan Irian Barat. Pada tahun 1977 dengan dibentuknya Badan Pengawasan Pasar Modal (Bapepom) kegiatan pasar modal dimulai kembali dan pasar modal Indonesia mengalami kemajuan yang pesat sejak awal regulasi 1988 mempunyai regulasi 24 emiten pada tahun 2018 menjadi 790 emiten.

Instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal merupakan instrumen jangka panjang (jangka waktu lebih dari 1 tahun) seperti saham, obligasi, waran, right, reksadana, dan berbagai instrumen derivatif seperti option, futures, dan lain-lain. Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan pasar modal sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan Efek, Perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek. Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha

atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain, kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi, reksadana, dan lain-lain. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrument.

Menurut (Sutedi, 2013 : 46) Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka. Pengertian ini mencakup pula sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek. Peran bursa efek adalah menyediakan pasar sekunder bagi efek yang tercatat secara teratur, wajar dan efisien. Yang dimaksud dengan perdagangan efek yang teratur, wajar dan efisien adalah suatu perdagangan efek yang diselenggarakan dengan berdasarkan secara konsisten. Harga yang terjadi dalam suatu perdagangan efek di bursa efek harus mencerminkan mekanisme pasar berdasarkan kekuatan permintaan dan penawaran.

Keuntungan yang diperoleh oleh investor dapat berupa deviden dan keuntungan dari selisih dari harga saham beli dan harga saham jual yang disebut dengan *return saham*. *Return saham* menurut (Pastika & Widanaputra, 2019) merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor dalam melakukan investasi. Tujuan investor dalam berinvestasi adalah untuk mencari pendapatan atau tingkat kembalian investasi melalui selisih harga jual saham terhadap harga belinya

(*capital gain*). Para investor dapat mengkaji kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit dan mengetahui apakah keberhasilan perusahaan dapat memperbesar keuntungan investor, serta mengetahui kesanggupan perusahaan dalam memperoleh profit berdasarkan modal yang diinvestasikan oleh para investor maka dapat dilakukan dengan menganalisis kondisi perusahaan. Pada hakikatnya investor dalam melakukan investasi akan berusaha menanamkan modalnya pada saham perusahaan yang mampu memberikan return atau keuntungan yang berupa dividend dan atau *capital gain*. Selain sekedar menabung atau berinvestasi di pasar modal, pemegang saham juga mempunyai tujuan utama dalam menanamkan dananya kedalam perusahaan yaitu untuk mencari pendapatan atau tingkat kembalian investasi baik berupa pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya pendapatan maupun dividen.

Pengumuman deviden umumnya marak terjadi disetiap tahun, dan dilakukan oleh berbagai macam sektor perusahaan dengan tujuan berbeda-beda. Pengumuman pembagian deviden yang dilakukan oleh macam-macam perusahaan dari berbagai sektor menyebabkan adanya generalisasi, maka peneliti memutuskan untuk fokus pada satu sektor perusahaan saja. Setelah melakukan analisis pada data pengumuman pembagian deviden selama lima tahun maka dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian yaitu perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alasan memilih sektor Perbankan sebagai obyek penelitian ini adalah dikarenakan perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sering mengalami perubahan harga setelah pembagian deviden, sehingga penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut lagi apakah prngumuman pembagian deviden

berpengaruh terhadap *return saham*. Dan untuk melihat pengaruhnya maka peneliti mengambil data daftar saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari Januari 2014 sampai Desember 2018 tercatat 86 pengumuman pembagian dividen yang dilakukan oleh perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sebagaimana uraiannya dalam tabel 1.1 Berikut :

Tabel 1.1 Data pengumuman pembagian deviden

Tahun	Perbankan
2014	17 Bank
2015	17 Bank
2016	17 Bank
2017	16 Bank
2018	19 Bank
Total	86 Bank

Sumber : Data sekunder

Dividen menurut (Sudarsono, 2016) adalah pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham (*emiten*) atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Di Indonesia keputusan terhadap seberapa besar dividen akan dibagikan kepada pemegang saham berada dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Artinya, RUPS memegang peran kunci dalam kebijakan Dividen di Indonesia, sehingga dalam banyak hal, keputusan Dividen bukan merupakan keputusan strategis dari manajemen perusahaan semata. Di Indonesia banyak perusahaan yang melakukan pembagian dividen rutin setiap tahun, namun dalam pembagian dividen ini sering menyebabkan harga saham perusahaan naik ataupun turun. Naik dan turun harga tersebut dapat dipengaruhi karena sudah tersebar nya berita pembagian dividen kepada masyarakat yang menyebabkan masyarakat berbondong-bondong membeli saham yang akan melakukan pembagian dividen

tersebut dan hal ini membuat keuangan perusahaan perbankan yang akan melakukan pembagian deviden menjadi tidak stabil.

Tabel 1.2 Perusahaan BEI yang membagikan deviden rutin periode 2014-2018

No	Kode	Nama Saham
1	ADRO	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
3	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
4	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
5	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
6	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
7	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
8	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
9	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
10	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.
11	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sumber: Data sekunder (2020)

Data diatas penulis ambil dari jumlah perusahaan/emiten yang mengeluarkan deviden dan selalu listing di BEI 5 tahun terakhir yaitu dimulai dari tahun 2014 sampai tahun 2018. sehingga didapat perusahaan yang membagikan deviden dan tidak pernah keluar dari BEI dari tahun 2014-2018.

Pengumuman pembagian deviden merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi investor untuk berinvestasi serta dapat mempengaruhi jumlah lot yang beredar di pasar modal hal ini ditunjukkan jumlah transaksi para investor. Investor akan membeli saham tersebut sebelum emiten melakukan pembagian

dividen dengan harapan dapat memperoleh dividen emiten tersebut dan hal ini menyebabkan harga dari saham tersebut akan naik tetapi setelah pembagian dividend para investor menjual saham nya, dan menyebabkan harga saham tersebut turun.

Apabila saham diartikan sebagai kepemilikan suatu aset, maka tingkat pengembalian keuntungan selisih harga saham diartikan sebagai *rate of return*. Untuk mengetahui *rate of return* hal yang harus diketahui adalah nilai awal investasi modal dan selisih bersih dari nilai awal harga beli saham. Selisih tersebut dapat berupa keuntungan (*profit*) atau kerugian (*loss*) atas harga saham yang sedang diperdagangkan. Perubahan harga dagang saham apabila positif disebut *capital gain*, apabila negatif disebut *capital loss*. Perubahan tersebut harus diperhitungkan sekalipun *capital gain* atau *capital loss* belum terealisasi melalui penjualan atau likuiditas investasi. Secara singkat *rate of return* diukur sebagai selisih total dari saham sekarang dibagi jumlah awal saham.

Tabel 1.3 Harga saham sebelum dan sesudah dividen.

	Kode	Nama Perusahaan	Sebelum		Sesudah	
			H -2	H-1	H +1	H+2
1	No	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	Rp.440	Rp.432	Rp.432	Rp.432
2	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Rp.5.150	Rp5.125	Rp.4.975	Rp4.880
3	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk.	Rp.23.250	Rp.23.150	Rp.22.900	Rp.22.900

4	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	Rp.790	Rp.775	Rp.725	Rp.725
5	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Rp.9.150	Rp.9.200	Rp.8.675	Rp..8.675
6	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Rp.3.600	Rp.3.600	Rp.3.600	Rp.3.490
7	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Rp.8.000	Rp.7.800	Rp.7..675	Rp.7.825
8	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Rp.3.800	Rp.3.730	Rp.3.510	Rp.3.540
9	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Rp.2.310	Rp.2.320	Rp.2.210	Rp.2.200
10	BNBA	P.T. Bank Bumi Arta Tbk	Rp.258	Rp.260	Rp.248	Rp.248
11	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	Rp.830	Rp.820	Rp.830	Rp.830

Sumber : Data sekunder (2020)

Dengan mempertimbangkan bahwa pengumuman pembagian deviden merupakan salah satu informasi yang dibutuhkan oleh investor sebagai dasar untuk membuat keputusan investasinya, maka penelitian ini akan menguji apakah pengumuman pembagian deviden mempunyai kandungan informasi yang cukup

membuat pasar bereaksi terhadap pengumuman tersebut. Ada tidaknya reaksi pasar akan ditunjukkan dengan adanya perbedaan *return saham* pada perusahaan Perbankan sebelum dan sesudah melakukan pengumuman pembagian deviden.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang perbedaan *return saham* antara sebelum dan sesudah pengumuman pembagian deviden, dengan judul penelitian :

ANALISIS PERBANDINGAN RETURN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka identifikasi masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah

1. Terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah pengumuman pembagian deviden pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Terdapat reaksi pasar yang akan ditunjukkan dengan adanya perbedaan harga saham pada perusahaan perbankan sebelum dan sesudah melakukan pengumuman pembagian deviden.
3. Harga saham mempengaruhi jumlah lot yang beredar di pasar modal.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti menyadari masih banyak informasi yang belum dipaparkan secara keseluruhan. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu yang

dimiliki oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini, maka peneliti membatasi pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Objek penelitian meliputi dividen dan *return saham* perusahaan perbankan yang terdaftar selama periode 2014–2018.
2. Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data selama 11 hari , 5 hari sebelum dan 5 hari setelah pembagian dividen, serta 1 hari saat pembagian dividen.
3. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2014–2018 dan sampel dalam penelitian ini perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dan aktif membagikan dividen periode 2014 – 2018.
4. Untuk melihat pengaruh *return saham* sebelum dan sesudah pengumuman dividen tunai pada kelompok perusahaan perbankan, maka penelitian ini akan dilakukan di Bursa Efek Indonesia.
5. Penelitian ini dibatasi hanya membahas dividen tunai.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan *return* saham yang signifikan sebelum dan sesudah pengumuman pembagian dividen pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan diatas maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu, untuk mengetahui reaksi pasar terhadap pengumuman pembagian dividen dengan menganalisis perbedaan *return saham*

sebelum dan sesudah pengumuman pembagian dividen perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia disekitar tanggal pengumuman.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dibidang investasi di pasar modal.

2.. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan dalam hal penetapan kebijakan keuangan dimasa yang akan datang.

3. Akademisi.

Dapat menambah kepustakaan dalam bidang ilmu pengetahuan khususnya dibidang ekonomi dan penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk menambah pengetahuan dan sekaligus sebagai bahan perbandingan untuk penelitian yang serupa.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Saham

2.1.1. Pengertian Saham

Pengertian saham menurut (Halim, 2015 : 1) saham merupakan cerminan indikator nilai perusahaan yang terdapat pada harga saham yang diperdagangkan di pasar modal, seluruh keputusan keuangan akan terefleksi di dalamnya, harga saham perusahaan dapat dipengaruhi oleh minat pasar yang mana minat tersebut dipengaruhi keputusan investasi, pendanaan, maupun kebijakan dividen.

Menurut (Carolina & L. Tobing, 2019) saham merupakan surat-surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal. Saham memiliki indikasi kepemilikan atas perusahaan yang mengeluarkan dan para pemegang saham dapat turut menentukan arah kebijaksanaan perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan pemilik saham juga berhak atas pembagian keuntungan perusahaan berupa dividen. Sebaliknya juga, pemegang saham akan turut menanggung risiko jika perusahaan mengalami kerugian.

Menurut (Hayat, 2018 : 253) saham merupakan surat berharga yang menunjukkan kepemilikan atas perusahaan sehingga pemegang saham memiliki hak klaim atas dividen atau distribusi lain yang dilakukan perusahaan kepada pemegang saham lain.

Saham menurut (Gumanti, 2011 : 31) adalah bukti penyertaan kepemilikan suatu perusahaan (perusahaan publik), dimana pemegang atau pemilik saham

memiliki hak untuk menyetujui kebijakan yang akan diambil perusahaan dan hak untuk mendapatkan dividen, baik dividen tunai maupun dividen saham.

2.1.2. Macam–macam Saham

Terdapat dua jenis saham, saham preference dan saham biasa. Saham preferen menurut (Halim, 2015 : 8) merupakan saham yang dimiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa. Hampir semua saham preferen mempunyai ciri kumulatif, artinya mengakumulasikan dividen yang tidak dibayar dalam suatu tahun tertentu untuk dikompensasikan ke depan (*carry forward*). Hasil pengembalian maksimum bagi pemegang saham preferen biasanya terbatas pada dividen yang ditentukan. Saham preferen biasanya tanpa maturitas (tanpa jatuh tempo) dan akan mendapatkan dividen yang pasti dalam jumlah tetap setiap periode, meskipun laba yang diperoleh perusahaan meningkat atau menurun, namun pembayaran dividen tersebut tergantung pada kebijakan, bukan kewajiban tetap, artinya dewan komisaris mempunyai kekuasaan penuh untuk mengabaikan dividen saham preferen bila dewan itu menghendaki demikian.

Saham biasa menurut (Harmono, 2016 : 62) jika perusahaan hanya mengeluarkan satu kelas saham saja biasanya saham biasa (*common stock*) yang memiliki hak bagi pemegangnya. Hak tersebut meliputi :

1. Hak kontrol : hak suara untuk mengendalikan arah kebijakan perusahaan dalam rapat umum pemegang saham (RUPS).
2. Hak dividen : pemegang saham biasa terhadap dividen, yang besarnya mengikuti laba yang diperoleh perusahaan.

3. Hak *preemptive*: hak mempertahankan persentase kepemilikan dengan cara diberikan kesempatan terlebih dahulu dalam pembelian saham jika terjadi penerbitan saham baru.
4. *Treasury stock* : pembelian kembali saham.

2.1.3. Nilai Saham

Menurut (Harmono, 2016 : 56) penilaian surat berharga saham dapat dirinci kedalam beberapa macam jenis nilai saham, sebagai berikut :

1. Nilai nominal (*par value*) : nilai kewajiban yang ditetapkan untuk tetap lembar saham. Kepentingan berkaitan dengan hukum.
2. Agio saham (*additional paid in capita* atau *in excess of par value*) : selisih yang dibayar dengan nilai nominalnya.
3. Nilai modal di setor (*paid in capital*) : total yang dibayar oleh pemegang saham kepada emiten untuk ditukarkan dengan saham biasa atau saham preferen.
4. Laba ditahan (*retained earnings*) : laba yang tidak dibagikan kembali kepada pemegang saham untuk ditanamkan kembali ke perusahaan.
5. Nilai buku : jumlah aktiva bersih yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham.
6. Nilai pasar : harga yang ditentukan oleh pasar pada saat tertentu.
7. Nilai intrisik atau nilai fidamental : nilai saham yang sebenarnya.

Menurut (Fahmi, 2015 : 86) faktor yang mempengaruhi naik dan turunnya harga saham adalah:

1. Kondisi mikro dan makro ekonomi

2. Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk melakukan ekspansi(perluasan usaha), seperti membuka kantor cabang.
3. Pergantian direksi secara tiba-tiba.
4. Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya telah masuk ke pengadilan.
5. Kinerja perusahaan terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya.

2.1.4. Return Saham

Return diartikan sebagai pembelian kepemilikan suatu aset yang memiliki tingkat pengembalian (*rate of return*). Untuk mengetahui *rate of return* investor harus mengetahui nilai awal investasi modal dan pendapatan dari investasi bersihdari nilai awal investasi.

Return saham menurut (Pastika & Widanaputra, 2019) return saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor dalam melakukan investasi. Tujuan investor dalam berinvestasi adalah untuk mencari pendapatan atau tingkat kembalian investasi (return) baik berupa pendapatan dividen (*dividend yield*) maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (*capital gain*). Pada hakikatnya investor dalam melakukan investasi akan berusaha menanamkan modalnya pada saham perusahaan yang mampu memberikan return atau keuntungan yang berupa *dividend* dan atau *capital gain*.

Sedangkan return saham menurut (Sudarsono, 2016) merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan investasi. Return dibedakan menjadi dua, yaitu return

realisasi (return yang terjadi atau dapat juga disebut return sesungguhnya) dan return ekspektasi (return yang diharapkan oleh investor).

Menurut (Gumanti, 2011 : 51) *Rate of return* dapat berupa keuntungan (*profit*) dan kerugian (*loss*) atas investasi dan terdiri atas aliran kas ditambah dengan setiap perubahan dalam nilai investasi. Perubahan nilai dalam investasi bila positif maka disebut *capital gain* dan apabila negatif disebut *capital loss*. Perubahan tersebut harus diperhitungkan sekalipun *capital gain* atau *capital loss* belum terealisasi melalui penjualan atau likuiditas investasi.

Return saham adalah pendapatan perlembar saham yang dapat dinikmati oleh investor atas suatu investasi yang dilakukan. Return saham yang banyak digunakan dalam penelitian adalah return realisasi. Return realisasi merupakan *capital gain/loss* yaitu selisih antara harga saham periode saat ini ($P_{i,t}$) dengan harga saham pada periode sebelumnya ($P_{i,t-1}$) secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut (Jogiyanto,2012:144):

$$R_{i,t} = \frac{(P_{i,t} - P_{i,t-1})}{P_{i,t-1}}$$

Keterangan rumus:

$R_{i,t}$ = Return aktual saham perusahaan i pada hari ke t

$P_{i,t}$ = harga saham perusahaan i pada hari ke t

$P_{i,t-1}$ = Harga saham perusahaan ipada hari ke t-1.

2.1.5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Return Saham

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi return saham, yakni faktor internal dan faktor eksternal (Hayat, 2018 : 264) :

Faktor internal yang mempengaruhi return saham antara lain :

- a. Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, lapoan produksi, laporan keamanan produk, dan laporan penjualan.
- b. Pengumuman pendanaan seperti, pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
- c. Pengumuman badan direksi manajemen seperti, perubahan dan pergantian direktur, manajemen, dan struktur organisasi.
- d. Pengumuman pengambilalihan diversifikasi, seperti laporan merger, investasi ekuitas, laporan *take over* oleh pengakuisisian dan diakuisisi.
- e. Pengumuman investasi seperti, melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya.
- f. Pengumuman ketenagakerjaan seperti, negoisasi baru, kontrak baru, pemogokan dan lainnya.
- g. Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahunfiskal dan setelah akhir tahun fiskal.

Faktor Eksternal yang mempengaruhi return saham, antara lain :

- a. Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
- b. Pengumuman hukum seperti, tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
- c. Pengumuman industri sekuritas seperti, laporan pertemuan tahunan, volume atau harga saham perdagangan, pembatasan/ penundaan *trading*.
- d. Gejolak politik dalam negeri dan fluktuasi nilai tukar.
- e. Berbagai isu, baik dari dalam negeri maupun luar negeri.

2.2. Dividen

2.2.1. Pengertian Dividen

Dividen menurut (Kemalasari & Ningsih, 2019) adalah pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham (*emiten*) atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Dividen diberikan setelah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS. Untuk mendapatkan dividen investor harus memiliki saham dalam kurun waktu yang relatif lama, yaitu hingga kepemilikan saham tersebut berada dalam periode dimana saham tersebut diakui sebagai pemilik saham yang berhak mendapatkan dividen.

Menurut (Raymond, 2017) dividen merupakan pendapatan yang diperoleh investor sebagai imbal hasil investasi pada saham. dividen dapat dikelompokkan menjadi 2, yaitu:

- a. Dividen tunai: dividen tunai adalah imbal hasil yang diperoleh investor secara tunai
- b. Dividen saham adalah imbal hasil yang diperoleh investor berupa tambahan jumlah lembar saham yang dimilikinya.

Menurut (Sulindawati, 2017) dividen merupakan pembagian keuntungan yang berasal dari perusahaan yang akan diberikan setelah mendapat persetujuan pemegang saham dalam RUPS. Dividen yang dibagikan perusahaan dalam beberapa bentuk sebagai berikut: dividen kas, dividen aktiva selain kas (*Property dividends*) dan dividen saham aktiva yang dibagikan bisa dalam bentuk surat-surat berharga yang dimiliki perusahaan, barang dagangan atau aktiva lainnya.

Dividen menurut (Gumanti, 2011 : 33) adalah pembayaran yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham oleh perusahaan yang menerbitkan saham. Pemegang saham yang berhak menerima dividen adalah mereka yang tercatat sebagai pemilik saham per tanggal yang ditentukan pimpinan perusahaan, biasanya hari atau tanggal pencatatan berselang beberapa minggu setelah hari atau tanggal pernyataan.

Menurut (Khanal & Mishra, 2017) dividen saham adalah distribusi dividen dalam bentuk saham, sehingga pemegang saham menerima tambahan saham biasa.

2.2.2. Pengumuman Dividen

Pengumuman dividen berpengaruh terhadap keuntungan saham yang menyebabkan adanya keuntungan saham yang abnormal pada perusahaan yang memberikan dividen. Perusahaan yang mengumumkan tidak ada perubahan

dividen, mengalami pengembalian negatif yang tidak signifikan di sekitar tanggal pembagian deviden (Kumar, 2017). Penelitian ini dapat dilakukan dengan mengukur volume perdagangan saham yang dirumuskan dengan Trading Volume Activity dan Abnormal Return (Chrisna, 2015). Menurut (Pastika & Widanaputra, 2019) setiap informasi mengenai pembagian dividen di pasar modal, akan memengaruhi pengambilan keputusan investor dalam menginvestasikan dana mereka di dalam suatu perusahaan melalui pembelian saham suatu perusahaan. Dimana setiap informasi tersebut akan berkorelasi terhadap respon yang akan ditunjukkan investor.

Selanjutnya, (Pastika & Widanaputra, 2019) juga menyatakan pada kondisi pasar yang efisien, pengumuman dividen saham akan direaksi dengan cepat oleh investor. Minat investor untuk membeli saham perusahaan yang mengumumkan dividen ini pada beberapa waktu akan meningkat karena mereka beranggapan pengumuman dividen saham merupakan salah satu sinyal bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dan prospek yang cerah di masa yang akan datang. Akibatnya harga saham perusahaan pun meningkat. Dengan meningkatnya harga saham itu artinya pengumuman dividen saham memiliki kandungan informasi yang penting bagi investor untuk mendapatkan abnormal return.

Pasar cenderung membentuk sentimen negatif jika tingkat profitabilitas emiten sangat rendah dan/atau emiten tersebut hampir tidak pernah membagikan dividen selama ini. Namun jika pemegang saham menjual saham setelah ex dividend date pemegang saham masih menikmati dividen namun mendapatkan capital gain yang rendah bahkan capital loss (Larimanu, 2015), (Halim, 2015:136)

bagi investor, jumlah rupiah yang diterima dari pembayaran dividen resikonya lebih kecil, sehingga pembayaran dividen yang tinggi dianggap perusahaan mempunyai prospek tingkat keuntungan yang baik, sebaliknya penurunan pembayaran dividen dianggap perusahaan mempunyai prospek keuntungan yang kurang baik. Hal ini dapat mempengaruhi investor sebelum menanamkan modalnya.

Dividen biasanya diberikan kepada pemegang saham preferen setiap tahunnya seperti halnya obligasi. Salah satu keuntungan yang paling dominan bagi pemilik saham preferen adalah pembayaran dividennya lebih diutamakan dibanding saham biasa. Oleh karena itu, orang yang menyimpan uang dalam bentuk saham preferen memiliki perhitungan penerimaan dividen yang dapat diperkirakan dan diprioritaskan. Tingkat imbal hasil saham preferen dapat dihitung menggunakan rumus berikut (Fahmi, 2015 : 83) :

$$\text{Tingkat imbal hasil} = \frac{\text{Dividen perlembar saham preferen}}{\text{Harga pasar}}$$

2.2.3. Kebijakan Dividen

Terdapat bermacam-macam kebijakan dividen menurut (Sulindawati, 2017 : 129), antara lain :

- a. Kebijakan dividen yang stabil, artinya dividen perlembar yang dibagikan setiap tahunnya relatif tetap selama jangka waktu tertentu meskipun pendapatan perlembar saham setiap tahunnya berfluktuasi.
- b. Kebijakan dividen yang fleksibel, yaitu besarnya pembayaran dividen setiap tahunnya disesuaikan dengan kondisi finansial dan kebijakan finansial dari perusahaan yang akan membagikan dividen.

- c. Kebijakan dividen dengan penetapan jumlah dividen minimal plus jumlah ekstra. Kebijakan ini menetapkan jumlah rupiah minimal dividen perlembar saham setiap tahunnya.
- d. Kebijakan dividen dengan penetapan dividen *payout ratio* yang konstan, jumlah dividen yang dibayarkan setiap tahunnya berfluktuasi sesuai dengan perkembangan keuntungan neto yang diperoleh perusahaan setiap tahunnya.

Menurut (Halim, 2015 : 135) kebijakan dividen adalah penentuan tentang berapa besarnya laba yang diperoleh dalam suatu periode akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen, dan akan ditahan diperusahaan dalam bentuk laba ditahan. Sampai saat ini, terdapat kontroversi tentang kebijakan dividen, yaitu :

1. Dividen dibayarkan sebesar-besarnya, pendapat yang menyatakan hal ini beranggapan bahwa harga saham dipengaruhi oleh dividen yang dibayarkan. Bagi investor, besaran jumlah rupiah yang diterima dari pembayaran dividen menggambarkan prospek tingkat perusahaan.
2. Dividen dibayar sekecil-kecilnya, pendapat yang menyatakan hal ini beranggapan pada kenyataan tentang adanya *floatation cost* dan tarif pajak dividen lebih besar daripada tarif pajak *capital gain*.
3. Dividen dibayar setelah semua kesempatan investasi yang memenuhi persyaratan dibelanjai, pendapat yang menyatakan hal ini beranggapan bahwa tidak ada pajak perseorangan atau perusahaan, kebijakan dividen tidak mempengaruhi biaya modal sendiri, dan keputusan investasi terpisah dari keputusan pendanaan.

2.2.4 Teori Kebijakan Dividen

Modal perusahaan tidak hanya bersumber dari modal dari kreditor, seperti utang usaha atau utang bank. Modal perusahaan juga bisa berasal dari modal saham, modal yang diberikan investor tersebut diharapkan dapat menambah kekayaan perusahaan dan menambah laba bersih perusahaan yang merupakan tambahan kekayaan pemegang saham yang dapat dibagikan kepada pegang saham atau ditahan dalam perusahaan untuk diinvestasikan kembali sebagai sumber pendanaan internal (Sitanggang, 2013 : 181). Menentukan jumlah laba bersih yang akan di distribusikan kepada pemegang saham merupakan keputusan kebijakan dividen dan tidak terlepas dari keputusan pembiayaan internal ynag dibahas dalam RUPS.

Terdapat teori dalam kebijakan dividen (Hayat, 2018 : 311-316) :

- a. *Bird in The Hand Theory*: pada dasarnya para investor lebih menyukai dibagikan dividen yang besar dibandingkan dengan dibiarkan dalam bentuk laba ditahan. Dividen yang dibagikan diumpamakan sebagai burung yang sudah berada ditangan sehingga memiliki tingkat kepastian yang tinggi.
- b. *Information Content Hypothesis*: teori ini menyatakan bahwa kebijakan dividen adalah tidak relevan dengan mengasumsukan baik investor maupun manajer memiliki informasi yang sama atas kesempatan berbagai kesempatan investasi.
- c. *Clientile Effect* : teori ini menyatakan bahwa berbedanya investor akan akan memiliki preferensi yang berbeda terhadap kebijakan dividen perusahaan.

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui return saham sebelum dan sesudah pengumuman pembagian dividen pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian pada penelitian terdahulu berikut menyimpulkan bahwa pasar bereaksi positif pada pengumuman dividen dan profitabilitas memperlemah reaksi pasar pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini disajikan dalam tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Baru Harahap (2018)	Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Aktivitas Pendanaan Terhadap Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di Kota Batam Periode 2012-2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara laba bersih terhadap kebijakan dividen. 2. Tidak ada pengaruh positif antara arus kas kegiatan pendanaan terhadap kebijakan dividen.
2	Raymond (2017)	Pengaruh Pengumuman Pembagian Dividen Terhadap Harga Saham Sebelum Dan Sesudah Ex Dividend Date Pada Kelompok Industri Manufaktur Dan Jasa Yang Terdaftar Di Bei	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah ex dividend date pada perusahaan manufaktur. 2. Terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah ex dividend date pada kelompok perusahaan jasa khusus perusahaan jasa perbankan. 3. Rata-rata harga saham sebelum exdividend date lebih besar dari rata-rata harga saham sesudah ex-dividend date.

3	A.A.Gde Sanjaya Adi Pranata, I Dewa Nyoman Badera (2016)	Pengaruh Perilaku Manajemen Laba Dan Kebijakan Dividen Pada Return Saham	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku manajemen laba berpengaruh positif dan signifikan secara statistik pada return saham. 2. Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan secara statistik pada return saham.
4	Aditya R. Khanal, Ashok K. Mishra (2017)	Stock price reactions to stock dividend announcements: A case from a sluggish economic period	<ol style="list-style-type: none"> 1. Studi ini menunjukkan reaksi signifikan dalam harga saham di sekitar tanggal acara. 2. Rata-rata, harga saham bereaksi positif terhadap pengumuman dividen saham.
5	Satish Kumar (2017)	New evidence on stock market reaction to dividend announcements in India	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengumuman kenaikan dividen mengarah pada kenaikan harga saham, sementara pengumuman penurunan dividen dikaitkan dengan penurunan harga saham.
6	I Wayan Arya Pastika A.A. G. P. Widanaputra (2019)	Analisis Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman Dividen Saham	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengumuman dividen saham tidak berpengaruh terhadap abnormal return 2. berarti tidak terdapat perbedaan rata-rata abnormal return yang signifikan antara sebelum dan sesudah pengumuman dividen saham.
7	Heriyati Chrisna	analisis reaksi pasar sebelum dan sesudah pengumuman dividen tunai (studi kasus pada perusahaan property dan real estate di bursa efek indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada hasil uji beda dari rata-rata Abnormal Return periode sebelum dan sesudah pengumuman dividen tunai dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata abnormal return.

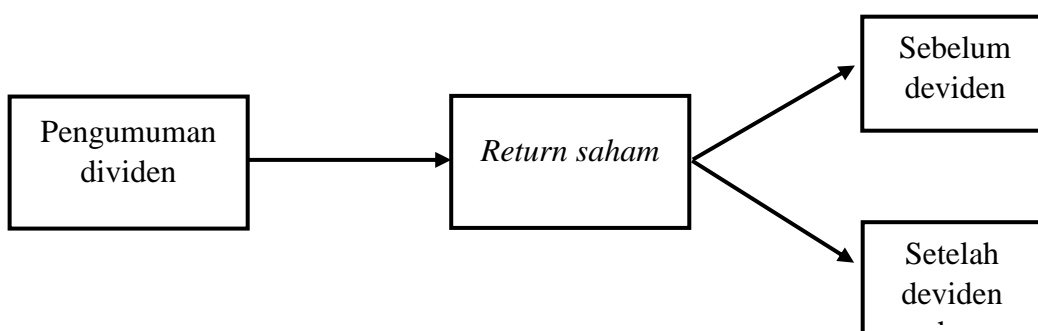
Sumber : Data Sekunder (2020)

2.4 Kerangka Penelitian

Kerangka Pemikiran merupakan skema yang menjadi dasar yang menjelaskan hubungan antar variabel dalam penelitian. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini menunjukkan arah penelitian yang dilakukan oleh penulis dan digambarkan dalam skema sebagai berikut:

Dalam menjalankan aktivitasnya, perusahaan publik membutuhkan dana yang diperoleh dari berbagai sumber, melalui modal perusahaan, modal pemilik, laba ditahan, serta dalam bentuk pinjaman dan saham. Perusahaan go public dapat juga memperoleh modal usaha dengan penjualan saham kepada para investor dan perusahaan biasanya akan membagikan hasil dari usahanya dalam bentuk dividen kepada investor (Chrisna, 2015).

Pada hakikatnya investor dalam melakukan investasi akan berusaha menanamkan modalnya pada saham perusahaan yang mampu memberikan return atau keuntungan yang berupa dividend dan atau capital gain (Pastika & Widanaputra, 2019).



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat ditulis dalam bentuk hipotesis nol (*null hypothesis*) maupun hipotesis alternatif (*alternative hypothesis*) atau keduanya. Hipotesis nol dicoba untuk di tolak (*rejected*) dan hipotesis alternatif dicoba untuk diterima (*accepted*) (Jogiyanto, 2010 : 43)

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H1 : Pengumuman dividen berpengaruh signifikan terhadap *return saham* sebelum dan sesudah pembagian dividen.

H2 : Pengumuman dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap *return saham* sebelum dan setelah pembagian dividen.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian merupakan suatu proses yang dilaksanakan selama jangka waktu yang ditentukan dan memerlukan pengorbanan waktu, tenaga, pikiran, dan dana. Hasil dari penelitian tergantung pada rancangan penelitian yang dibuat oleh peneliti. Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian dibuat dengan tujuan untuk mempermudah semua pihak dalam proses penelitian karena langkah dalam penelitian mengacu pada desain penelitian yang dibuat.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengumpulan sampel umumnya dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016 : 72).

Adapun desain dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Menetapkan permasalahan penelitian

Masalah terjadi karena adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang diterima. Masalah penelitian merupakan suatu pondasi peneliti dalam melakukan suatu penelitian, masalah dalam penelitian ini adalah perbandingan

return saham ketika pembagian dividen belum diumumkan dan ketika pembagian dividen diumumkan.

2. Mengidentifikasi masalah yang terjadi dalam penelitian

Setelah masalah penelitian ditetapkan, maka perlu diadakan identifikasi masalah dengan tujuan untuk memperjelas tujuan dan sasaran penelitian.

3. Membuat rumusan masalah penelitian

Rumusan masalah merupakan suatu pernyataan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Didalam tahap penelitian, rumusan masalah dapat mempengaruhi tahapan selanjutnya didalam penelitian. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan return saham yang signifikan sebelum dan sesudah pengumuman pembagian dividen pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

3. Menetapkan tujuan penelitian

Tujuan penelitian adalah suatu indikasi apa yang akan dicapai melalui penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar perbedaan perbedaan return saham saat sebelum pengumuman pembagian deviden dan saat setelah pembagian deviden.

4. Menetapkan hipotesis penelitian

Hipotesis penelitian adalah suatu jawaban sementara terhadap masalah penelitian atau pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan.

5. Pengujian hipotesis

Metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data baik dari percobaan yang terkontrol maupun percobaan yang tidak terkontrol. Pengujian hipotesis merupakan konfirmasi analisis data. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

6. Menyusun instrumen penelitian

Setelah pemilihan metode penelitian dipilih, maka selanjutnya peneliti dapat menyusun instrumen penelitian. Instrumen penelitian ini digunakan sebagai alat pengumpulan data.

7. Memaparkan hasil penelitian

Setelah data dianalisis, maka tahapan selanjutnya adalah memaparkan hasil penelitian. Hasil penelitian ini nantinya akan dijadikan sebagai dasar dalam membuat kesimpulan.

8. Membuat kesimpulan

Kesimpulan merupakan langkah terakhir dari suatu tahap penelitian, yang merupakan jawaban terhadap rumusan masalah dengan menekankan pada jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan peneliti.

3.1.1 Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha untuk mengumpulkan dan menyajikan data dari perusahaan untuk dianalisis sehingga memberikan gambaran yang cukup

jelas atas objek yang diteliti. Peneliti mencoba untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian serta membandingkan dengan teori yang ada, untuk kemudian dianalisis penerapannya dalam praktik. Penelitian deskriptif dapat juga disebut sebagai penelitian yang menjelaskan fenomena apa adanya (Hermawan, 2017 : 54).

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari pihak luar atau eksternal kemudian diolah dan dianalisis secara keseluruhan, data yang diperoleh dari Indonesia Stock Exchange (IDX) atau website resmi BEI di www.idx.co.id, www.ksei.co.id, dan www.finance.yahoo.com serta website lainnya yang mendukung dan menyediakan data yang dibutuhkan selama penelitian ini dilakukan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *event study* yang bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh (*event*). Teknik pengumpulan data *event study* merupakan teknik pengumpulan yang banyak digunakan dalam penelitian mengenai pasar modal. Teknik pengumpulan data lapangan dapat dilakukan dengan teknik studi waktu dan gerak (Jogiyanto, 2010 :81).(Hermawan, 2017 : 9) *event study* adalah merupakan penelitian dimana peneliti menggali suatu fenomena tertentu dalam suatu kegiatan, serta mengumpulkan informasi yang rinci dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama satu periode tertentu.

3.1.2 Metode dan Sumber Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kuantitatif, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis untuk penelitian ini adalah melalui

pencatatan terhadap data sekunder yang diambil dari bursa efek Indonesia dalam bentuk publikasi serta sumber lainnya yang mendukung penelitian ini. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data historis pengumuman pembagian dividen dan harga saham harian. Pengumpulan data dan informasi dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data sekunder yang mencakup data saham perusahaan Perbankan yang melakukan pembagian dividen selama periode 2014-2018. Data ini dapat diperoleh dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (www.ksei.co.id), www.yahoofinance.co.id, dan www.idx.co.id
2. Pengumpulan data sekunder berupa data historis harga saham harian yang didapatkan melalui situs www.yahoofinance.com.

3.2 Operasional Variabel

Variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai. Kemudian (Dantes, 2012:166) menyebutkan definisi operasional variabel menyangkut pengukuran variabel tersebut, dan pernyataan peringkat atau skala data yang dikumpulkan (nominal, ordinal, interval, rasio). Operasional variabel adalah pengertian variabel (dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara riil, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian dan obyek yang diteliti.

3.2.1 Variabel Independen

Variabel bebas (independen) variabel yang menjadi sebab atau berubah/mempengaruhi suatu variabel lain (variabel dependen), menurut (Siregar,

2014:18) variabel independen disebut juga dengan variabel perlakuan, kuasa, risiko, variabel stimulus, variabel pengaruh, dan variabel bebas. Variabel independen dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Dividen

Dividen menurut (Kemalasari & Ningsih, 2019) adalah pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham (*emiten*) atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Dividen diberikan setelah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS. Untuk mendapatkan dividen investor harus memiliki saham dalam kurun waktu yang relatif lama, yaitu hingga kepemilikan saham tersebut berada dalam periode dimana saham tersebut diakui sebagai pemilik saham yang berhak mendapatkan dividen.

Untuk mengetahui berapa keuntungan yang didapat per lembar saham, maka dapat menghitung *earning per share* (EPS) dengan rumus berikut:

$$\text{EPS} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{jumlah saham beredar}}$$

Rumus 3.1 EPS

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen atau juga dikenal variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel lain (variabel bebas) menurut (Siregar, 2014:19). Variabel dependen disebut juga dengan variabel terikat, variabel output, variabel tergantung, variabel terpengaruh dan variabel efek.

Variabel dependen dalam penelitian ini, yaitu:

1. Return Saham

Return saham merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan investasi. *Return* dibedakan menjadi dua, yaitu *return realisasi* (return yang terjadi atau dapat juga disebut *return* sesungguhnya) dan *return ekspektasi* (return yang diharapkan oleh investor) (Sudarsono, 2016). Untuk menghitung *return saham*, rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$R_{i,t} = \frac{(P_{i,t} - P_{i,t-1})}{P_{i,t-1}}$$

Keterangan rumus:

$R_{i,t}$ = Return actual saham perusahaan i pada hari ke t

$P_{i,t}$ = harga saham perusahaan i pada hari ke t

$P_{i,t-1}$ = Harga saham perusahaan i pada hari ke t-1

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian yang diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melakukan pembagian dividen selama periode 2014-2019.

3.3.1 Populasi

Setelah dilakukan pengumpulan data terkait pembagian dividen maka ditemukan populasi berjumlah 23 perusahaan dengan rincian sebagaimana pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Populasi penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal Pengumuman				
			2014	2015	2016	2017	2018
1	AGRO	Bank BRI Agroniaga	19 Mei	25 Apr	20 Mei	17 Mei	09 Mei
2	BBCA	Bank Central Asia Tbk	28 Apr	13 May	29 Apr	28 Apr	30 Apr
3	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.	18 Jun	19 Jun	24 Jun	-	29 Jun
4	BBKP	Bank Bukopin Tbk	04 Jul	01 Jul	01 Jun	09 Jun	-
5	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)	19 Mei	17 Apr	13 Apr	19 Apr	20 Apr
6	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Persero	14 Mei	22 Apr	22 Apr	13 Apr	25 Apr
7	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)	07 Apr	24 Apr	12 May	13 Apr	24 Apr
8	BBYB	Bank Yudha Bakthi Tbk.	-	-	08 Apr	-	27 Jul
9	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	18 Jun	08 Mei	27 Mei	12 Mei	18 Apr
10	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	07 Mei	30 Apr	27 Apr	28 Apr	26 Mar
11	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	14 Mei	08 Mei	03 Mar	02 Mar	23 Mar
12	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.	21 Oct	31 Jul	-	-	02 Aug
13	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	15 Apr	17 Apr	22 Apr	13 Apr	20 Apr

14	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	22 Jul	24 Jun	01 Jul	07 Jul	06 Jul
15	BNGA	Bank Cimb Niaga Tbk.	-	-	-	-	24 Mei
16	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	-	-	-	26 Apr	04 Mei
17	BNLI	Bank Permata Tbk.	05 Jun	21 May	-	-	-
18	BTPN	Bank Btpn Tbk.	-	-	-	21 Apr	03 Mei
19	BVIC	Bank Victoria International Tbk.	23 Jul	-	-	-	-
20	MAYA	Bank Mayapada International Tbk.	-	-	21 Jun	16 Jun	22 Jun
21	MEGA	Bank Mega Tbk.	-	18 May	25 Apr	10 Apr	08 Mar
22	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1	02 Jun	12 Jun	27 Apr	03 Mei	03 Mei
23	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk.	08 Aug	30 Jul	29 Jul	-	-

Sumber: Data sekunder (2020)

Berdasarkan tabel 3.1 diatas, dapat dilihat ada beberapa perusahaan perbankan yang melakukan pengumuman pembagian dividen selama rentang waktu tahun 2014 sampai tahun 2018, seperti Bank Mandiri (Persero) Tbk., Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan beberapa perusahaan perbankan lainnya.

3.3.2 Sampel

Metode untuk pengambilan sampel adalah *purposive sampling*, dengan kriteria :

- a. Perusahaan perbankan yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan 2014-2018.
- b. Saham perusahaan perbankan yang aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.
- c. Perusahaan perbankan dijadikan sampel dengan asumsi perusahaan perbankan yang membagikan dividen setiap tahunnya pada tahun 2014 sampai tahun 2018.
- d. Tanggal pengumuman pembagian dividen dilaporkan dan tercatat pada IDX Statistik.

Sehingga dari kriteria pengambilan sampel dan keseluruhan populasi terdapat 11 nama perusahaan perbankan yang terdaftar secara aktif dan mencatatkan dirinya melakukan pembagian dividen secara rutin dari tahun 2014 sampai tahun 2018 untuk kemudian menjadi sampel dalam penelitian ini.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal Pengumuman				
			2014	2015	2016	2017	2018
1	AGRO	Bank BRI Agroniaga	19 Mei	02 Apr	28 Apr	25 Apr	13 Apr
2	BBCA	Bank Central Asia Tbk	30 Apr	17 Apr	15 Apr	17 Apr	13 Apr
3	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)	19 Mei	17 Apr	13 Apr	19 Apr	20 Apr
4	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Persero	14 Mei	22 Apr	22 Apr	13 Apr	25 Apr
5	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)	07 Apr	24 Apr	12 May	13 Apr	24 Apr

6	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	18 Jun	08 Mei	27 Mei	12 Mei	18 Apr
7	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	17 Apr	09 Apr	01 Apr	06 Apr	08 Mar
8	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	14 Mei	08 Mei	03 Mar	02 Mar	23 Mar
9	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	15 Apr	17 Apr	22 Apr	13 Apr	20 Apr
10	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	22 Jul	24 Jun	01 Jul	07 Jul	06 Jul
11	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1	02 Jun	12 Jun	27 Apr	03 Mei	03 Mei

Sumber: Data sekunder (2020)

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis *statistik parametik paired sample t-test*. Sebelum melakukan analisis *statistik parametik paired sample t-test* diperlukan uji statistik deskriptif dan uji normalitas data. Uji ini digunakan untuk mengetahui perbedaan sampel sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Analisis *statistik parametik paired sample t-test* dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbedaan abnormal return dan trading volume activity sebelum dan sesudah pengumuman dividen saham. Prosedur pengujiannya adalah sebagai berikut :

3.4.1. Uji Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2016).

Dengan analisis deskriptif ini bisa diketahui deskripsi dari masing-masing variabel secara individu yaitu dengan rumus (Jogiyanto,2012 : 144) :

a. Menghitung actual return:

$$\frac{(P_{i,t} - P_{i,t-1})}{P_{i,t-1}} \quad \text{Rumus 3.1 Actual Return}$$

Keterangan rumus:

$R_{i,t}$ = Return actual saham perusahaan i pada hari ke t

$P_{i,t}$ = harga saham perusahaan i pada hari ke t

$P_{i,t-1}$ = Harga saham perusahaan ipada hari ke t-1

b. Menghitung *expected return*, penelitian ini menggunakan *marketadjusted* model untuk mengetahui tingkat keuntungan yang diharapkan yaitu dengan rumus :

$$E(R_{it}) = R_{mit} \quad \text{Rumus 3.2 Expected Return}$$

Keterangan rumus:

$E(R_{it})$ = *expected return* saham i pada waktu t

R_{mit} = return pasar saham I pada waktu t

c. Menghitung return saham individual dengan rumus :

$$R_{i,t} = \frac{(P_{i,t} - P_{i,t-1})}{P_{i,t-1}} \quad \text{Rumus 3.3 Return individual}$$

Keterangan rumus:

$R_{i,t}$ = Return actual saham perusahaan i pada hari ke t

$P_{i,t}$ = harga saham perusahaan i pada hari ke t

$P_{i,t-1}$ = Harga saham perusahaan ipada hari ke t-1

d. Menghitung return pasar harian dengan rumus :

$$R_{mt} = \frac{IHS_{Gt} - IHS_{Gt-1}}{IHS_{Gt-1}}$$

Rumus 3.4 *Return Pasar*

Keterangan Rumus:

R_{mt} = Market Return pada waktu t

IHS_{Gt} = Indeks Harga Saham Gabungan pada waktu t

IHS_{Gt-1} = Indeks Harga Saham Gabungan pada waktu t-1

e. Menghitung *abnormal return*

$$AR_{i,t} = R_{it} - E(R_{it})$$

Rumus 3.5 *Abnormal Return*

Keterangan rumus :

$AR_{i,t}$ = Abnormal return saham i pada periode t

R_{it} = return sesungguhnya yang terjadi untuk saham i periode t

$E(R_{it})$ = return ekspektasi sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t.

f. Setelah abnormal return masing-masing saham diketahui, maka kemudian dihitung rata-rata abnormal return.

$$AAR_{it} = \frac{\sum_i^n AR_{it}}{n}$$

Rumus 3.6 *Rata-rata abnormal return*

Keterangan rumus :

AR_{it} = abnormal return

n = jumlah sampel

AAR_{it} = rata – rata abnormal return

g. Menghitung trading volume activity saham

$$TVA = \frac{\sum \text{saham } i \text{ yang diperdagangkan waktu } t}{n \sum \text{saham } i \text{ yang beredar saat } t}$$

Rumus 3.7 Volume
activity saham

3.4.2 Uji Asumsi Klasik Regresi

3.4.2.1 Uji Normalitas

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menguji perbedaan *abnormal return* dan sebelum dan sesudah pengumuman dividen saham, maka dari itu perlu dilakukan uji normalitas terlebih dahulu. Dalam hal ini peneliti menggunakan uji statistik *Kolmogrov-smirnov* dengan tingkat signifikansi 5% untuk mendeteksi normalitas data. Uji statistik *Kolmogorov-smirnov* dapat digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Hal itu dapat diketahui dengan melihat signifikansi data tersebut. Apabila signifikansi > 5% atau 0,05, maka data berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan dengan uji inferensial (Sugiyono,2010 : 134).

3.4.2.2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk suatu tujuan yaitu mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar anggota serangkaian data yang diolah dan dianalisis menurut waktu, *scross section* atau *time-series*. Uji ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya korelasi antar antar residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan yang lain pada model (Wibowo, 2012 : 101). Nilai kritis yang digunakan adalah

default spss = 5%. Cara yang lain adalah dengan menilai tingkat probabilitas, jika signifikansi $>0,05$ berarti tidak terjadi autokorelasi dan sebaliknya.

3.4.3 Uji Hipotesis

3.4.3.1 Pengujian Hipotesis

Untuk hipotesis komparatif dua sampel berpasangan bila datanya berbentuk interval dan ratio, menggunakan metode uji beda dua rata-rata dari dua kelompok observasi berpasangan *statistik parametik paired sample t-test* dengan derajat signifikansi 5% (Sugiyono, 2012: 178).

Kriteria penerimaan hipotesis dengan t-test : *Paired Two Sample for means* dengan derajat signifikansi (α) 5% adalah:

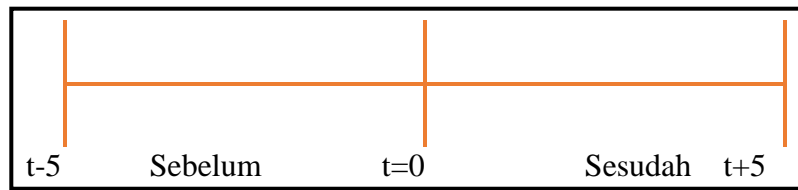
H_0 diterima jika : $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$

H_1 diterima jika : $-t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

$$t_{\text{hitung}} \leq -t_{\text{tabel}}$$

3.4.4 Periode Pengamatan

Periode waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu selama 11 hari yang terdiri dari t-5 (prevent, 5 hari sebelum peristiwa), t+5 (post event, 5 hari sesudah peristiwa) dan 1 hari saat pembagian deviden berlangsung. Penentuan periode pengamatan 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah peristiwa merupakan batasan penelitian supaya fokus pada pengaruh yang timbul akibat adanya Pengaruh Dividen sebelum dan sesudah Ex-Dividend Date dan untuk menghindari adanya peristiwa lain yang dapat mempengaruhi peristiwa yang sedang diteliti. Periode pengamatan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 *Event window* yang digunakan di dalam penelitian.

Keterangan :

$t-5$ = periode 5 hari sebelum pengumuman dividen saham.

t_0 = waktu dimulainya perdagangan saham dengan nilai nominal baru setelah pengumuman dividen saham.

$t+5$ = periode 5 hari setelah pengumuman dividen saham.

3.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah dimana tempat penelitian untuk melakukan penelitian, serta memperoleh data-data yang dibutuhkan. Lokasi dalam penelitian ini dilaksanakan di PT Bursa Efek Indonesia kantor perwakilan Batam, yang beralamat di Komplek Mahkota Raya Blok A No. 11 Batam, Batam center, Kota Batam.

3.5.2 Jadwal Penelitian

Adapun masa penelitian adalah September 201 sampai dengan Januari 2020.

Rincian proses penyusunan penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

Nama Kegiatan	Sep 2019	Okt 2019				Nov 2019		Des 2019			Jan 2020			Feb 2020
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Penentuan Judul														
Pendahuluan penelitian														
Tinjauan pustakan dan pengumpulan data														
Pelaksanaan penelitian														
Pengumpulan skripsi														